

SKRIPSI

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF
DI PUSKESMAS TULUNG SELAPAN**



**WITA ARINI
PO7124224303**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia 0–6 bulan sangat dipengaruhi oleh pemberian ASI eksklusif, karena kandungan gizi yang dimiliki ASI menjadikannya sebagai asupan terbaik, khususnya pada masa seribu hari pertama kehidupan. Dibandingkan dengan susu formula, ASI jauh lebih unggul dan aman, sebab pemberian susu formula kepada bayi di usia tersebut berisiko menimbulkan berbagai masalah kesehatan.

Menurut laporan dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, selama periode 2015–2020, sekitar 44% bayi berusia 0–6 bulan di dunia menerima ASI eksklusif, angka ini masih berada di bawah target global sebesar 50%. Permasalahan pemberian ASI eksklusif masih menjadi isu penting secara global, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, cakupan bayi berusia 0–6 bulan yang memperoleh ASI eksklusif tercatat sebesar 55,5%. Di wilayah kerja Puskesmas Tulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, mayoritas ibu lebih memilih memberikan susu formula dibandingkan ASI eksklusif. Kondisi ini menyebabkan cakupan ASI eksklusif di wilayah tersebut hanya mencapai 74,1% pada tahun 2023.

Beberapa sebab ibu di Tulung Selapan tidak memberikan ASI eksklusif setelah dilakukan studi pendahuluan kepada 10 orang ibu hamil yang pertama ibu yang tidak siap secara psikologis karena menikah. diusia

muda pendidikannya rendah, sehingga ketika hamil dan menyusui mereka lebih memilih memberikan susu formula agar anaknya mudah untuk ditinggal untuk hanya sekedar berkumpul bersama teman-teman dan kesenangan lainnya. Kedua ibu rumah tangganya hampir sama seperti ibu yang menikah muda, lebih memilih memberikan sufor alasannya sama agar mudah ditinggalkan misalnya untuk ke pasar, begitu juga ibu yang bekerja walaupun ada juga sebagian yang tetap ASI dan juga memberikan sufor saat ibu pergi, tetapi tetap saja tidak bisa dikatakan ASI eksklusif karena sudah terpapar susu formula. Kebanyakan dari mereka tidak tahu tentang ASI Eksklusif dan kurangnya dukungan keluarga karena kurangnya pengetahuan.

Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pemberian ASI eksklusif meliputi pergeseran nilai budaya, kondisi psikologis dan fisik ibu, minimnya dukungan dari keluarga, lemahnya motivasi dari tenaga kesehatan, serta maraknya iklan susu formula (Haryono dalam Nurhidayati, 2023). Sementara itu, aspek yang paling dominan memengaruhi ibu dalam tidak memberikan ASI eksklusif adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, kondisi sosial ekonomi, serta intensitas paparan terhadap produk susu formula (Faizzah, 2022).

Di era sekarang ini yang serba digital, semua serba menggunakan gadget sehingga membuat orang lebih suka membaca dan mendengarkan melalui media video di bandingkan membaca buku. Wicaksono (2013) dalam penelitiannya mengelompokkan subjek menjadi tiga, yaitu kelompok

video, kelompok *booklet*, dan kelompok kontrol. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan media lainnya, dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan temuan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan mutu pengasuhan orang tua terhadap anak, yang pada akhirnya diharapkan mampu menunjang perkembangan anak agar menjadi individu yang bermanfaat bagi keluarga dan bangsa (Idris & Enggar, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tulung Selapan.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tulung Selapan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini mengevaluasi dampak tayangan edukatif terhadap wawasan ibu hamil mengenai pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tulung Selapan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tentang tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan intervensi video edukasi tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tulung Selapan.
- b. Diketahui tentang tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah di berikan intervensi video edukasi tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tulung Selapan.
- c. Diketahui tentang pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tulung Selapan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai video edukasi dan pengaruhnya terhadap pengetahuan ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, Dengan melakukan penelitian ini, dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam menerapkan ilmu yang telah didapat di institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang serta menjadi inovasi yang dapat diterapkan ke masyarakat khususnya kecamatan Tulung Selapan.
- b. Bagi Puskesmas, sebagai bahan masukan dan kajian bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan strategi promosi kesehatan bagi ibu menyusui dan keluarga mengenai pemberian ASI eksklusif.

- c. Bagi Institusi, diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan akademik dalam pengembangan pembelajaran dan bahan referensi tentang cara efektif dalam memberikan edukasi khususnya menggunakan media video untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Masyarakat, Sebagai media pengetahuan bagi ibu hamil guna mempersiapkan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Andika, F., Rosdiana, E., & Soviawati, S. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(1), 304-317.
- Astuti, H., Anggraini, Y., Saida, S., Fatimah, F., Andriani, L., Emha, M. R., ... & Kasanova, E. (2024). Mekanisme Persalinan.
- Batbual, B., (2021).Self Management Untuk Meningkatkan Kinerja Bidan, Penerbit Adab.
- Bintanah, S. Buku Digital-Ilmu Gizi dan Pangan (Teori dan Penerapan)
- Dixit, M. (2024). pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif Di Puskesmas Kalampangan Kota Palangka Raya (*Doctoral dissertation*, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya).
- Dwi Saputri, Kristia (2021) Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Di Desa Sawoo Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Faizzah, H., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2022). Gambaran faktor yang mempengaruhi ibu tidak memberikan asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas cakru, kencong. *Pustaka Kesehatan*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.19184/pk.v10i1.10527>

Fatimah, F. (2021). Pijat Payudara Sebagai Penatalaksanaan Persiapan Masa Nifas Dan Pemberian ASI Eksklusif.

Fauziah, S. L., & Tridiyawati, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan ASI Eksklusif Pada Ibu Primigravida.

Fitriani, L. (2018). Gambaran faktor-faktor Penghambat Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Massenga. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 9(2), 111–120. <https://doi.org/10.35907/jksbg.v9i2.71>

Fresianly Bagaray, E., Fredrik G Langi, F. L., & Posangi, J. (2020). Determinan Pemberian Asi Eksklusif 24 Jam Terakhir Pada Bayi Umur 0 Sampai 6 Bulan Di Indonesia. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 48–62. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/29484/28603>

Idris, I,& Enggar,E.(2019). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil.

Jailani, M. S. (2023). Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 24-29.

Maryunani, S. R., & Mirzanti, I. R. (2015). The development of entrepreneurship in creative industries with reference to Bandung as a creative city. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 169, 387-394

Mufdlilah, M. (2017). *Buku pedoman pemberdayaan ibu menyusui pada program ASI eksklusif* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

ingsih, D. A., & Ludvia, I. (2021). *Buku Saku Pintar ASIP*. Penerbit NEM.

- Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & Kintoko Rohadi, R. (2018). Patient's Behaviour with Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society in Zainoel Abidin Hospital. In *MATEC Web of Conferences* (Vol. 150, p. 05065). EDP Sciences.
- Nurhidayati.,Tambunan, H., Saleha, S.,Fatiyani.,Isniwati.(2023). *Asi eksklusif dan ruang laktasi*, Penerbit Selat media patners
- Terkait Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 20(1), 9–16. <https://doi.org/10.54911/litbang.v20i1.190>
- Tya Lestari. (2021). Penerapan Counter Pressure Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Di Klinik Rahayu Ungaran
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., ... & Maisyarah, M. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Polwandari, F., & Wulandari, S. (2021). Gambaran usia, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dukungan suami dan tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian asi eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 8(01), 58-64.
- Prihatini, F. J., Achyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 184–191. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18811>

Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya, Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), 54-64.

Yuliana, E. (2017). *Analisis pengetahuan siswa tentang makanan yang sehat dan bergizi terhadap pemilihan jajanan di sekolah* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).